



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 16 Januari 2019

Halaman: 2

AQUATIC SCIENCE PARK DIKERJAKAN TAHUN INI

Pembangunan Dimulai dari Embung

UMBULHARJO (MERAPI) - Pembangunan Taman Pintar Kedua atau *Aquatic Science Park* di Tegalturi Giwangan Yogyakarta rencananya akan dimulai dengan pengerjaan embung pada tahun ini. Tapi sampai kini penyusunan dokumen analisis dampak lingkungan dan lalu lintas (amdal lalin) masih dalam proses.

"Amdal lalin pembangunan Taman Pintar Kedua masih dalam proses. Tinggal sedikit, harapan Januari ini selesai. Rencananya dibangun embung dulu tahun ini," kata Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar Afa Rosdiana, Selasa (15/1).

Dia menyatakan pembangunan embung di lokasi Taman Pintar Kedua didanai dan dikerjakan pemerintah melalui Balai Besar Wilayah Serayu Opak. Lahan yang digunakan untuk area embung sekitar 1,1 hektare dari total luas lahan Taman Pintar Kedua sekitar 3,29 hektare. Dia mengakui ada sebagian lahan kecil yang perlu dibebaskan, tapi lahan itu berada di luar area untuk embung.

"Lahan untuk lokasi embung sudah siap. Berdasarkan tahapan *master plan* memang rencananya pembangunan embung dimulai tahun ini. Setelah itu baru bangun gedung-gedung dan *land scape* pendukung ada sekitar tiga-empat tahap. Tapi kami masih belum tahu kabar lebih terbaru seperti apa," terangnya.

Secara terpisah Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Muhammad Zandaru Budi membenarkan dokumen amdal lalin pembangunan Taman Pintar Dua belum selesai. Namun dokumen amdal lalin itu sudah dibahas secara internal di Dishub. Dia menjelaskan beberapa rekomendasi lalu lintas yang akan dimasukkan dalam dokumen amdal lalin adalah peningkatan kapasitas jalan sekitar Taman Pintar Dua dan lokasi parkir bus besar pariwisata. Pasalnya lebar Jalan Tegalturi dan Sorogenen kini terlalu kecil sehingga akan menyulitkan lalu lintas bus besar.

"Jalan Tegalturi lebar hanya 6 meter dalam rekomendasi amdal lalin kami maka jalan itu harus ditingkatkan kapasitasnya. Peningkatan kapasitas jalan dalam jangka pendek dengan rekayasa lalu lintas yakni membuat arus lalu lintas satu arah ke barat di Jalan Tegalturi dan Sorogenen," papar Ndaru.

Sedangkan solusi jangka panjang peningkatan kapasitas jalan direkomendasikan pelebaran jalan dari yang kini 2 jalur menjadi 4 jalur. Pelebaran jalan itu, lanjutnya, memerlukan waktu lama karena membutuhkan pembebasan lahan. Selain itu beberapa simpang yang terdampak dilewati juga harus dinormalisasi misalnya simpang tiga Tegalturi, simpang empat RS Jogja dan simpang tiga selatan Pasar Telo Karangakajen.

Untuk parkir bus pariwisata besar dia menyampaikan direkomendasikan di lahan eks Stiker Jalan Parangtritis. Dia menyebut lahan eks Stiker sudah dibeli Pemda DIY dan rencananya digunakan sebagai pendukung parkir bus-bus pariwisata di DIY. Sedangkan parkir di Taman Pintar Dua untuk kendaraan kecil seperti mini bus.

"Prinsip pengunjung dengan bus besar *drop off* penumpang di Taman Pintar Dua lalu parkir bus di eks Stikers. Setelah selesai, bus datang lagi menjemput lewat jalur *ringroad*," tambahnya.

Sementara itu Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana mengutarakan amdal Taman Pintar Kedua masih dalam tahap sidang pekan ini. Menurutnya dengan dibangunnya embung di lokasi itu mendukung untuk konservasi air di selatan Yoga. "Dibuat embung justru akan menguntungkan, karena sifatnya menampung air dan meresap ke tanah sehingga bisa meningkatkan air tanah di sekitar sana," ujar Suyana. (Tri)-m

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005